



PEMBANGUNAN MANUSIA BERBASIS GENDER KABUPATEN PURWOREJO 2022



**PEMBANGUNAN
MANUSIA
BERBASIS GENDER
KABUPATEN PURWOREJO
2022**



Pembangunan Manusia Berbasis Gender di Kabupaten Purworejo Tahun 2022

ISBN :
No. Publikasi : 33060.2307
Katalog BPS : 2104028.3306

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : ix + 67 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan oleh :
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Infografis dan ikon diambil dari : www.freepik.com, www.canva.com,
Foto : properti dari BPS Kabupaten Purworejo

Dicetak oleh :
CV Berguna

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Budi Subandriyo SST., M.Stat.

Penyunting:

Ernayanti, SST., M.Si.

Penulis:

Visita Arsa Pratiwi, SST.

Pengolah data:

BPS RI

Pembuat Infografis:

Visita Arsa Pratiwi, SST

<https://purworejokab.bps.go.id>

Sengaja Dikosongkan

<https://purworejo.kab.bps.go.id>

Sebagai wujud dari fungsi pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) telah bekerjasama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP & PA) untuk menyediakan indikator statistik dan ulasan tentang perkembangan pencapaian dua indeks komposit yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

IPG menggambarkan kesenjangan pencapaian pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Sementara itu Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) mengukur partisipasi aktif laki-laki dan perempuan pada kegiatan ekonomi, politik, dan pengambilan keputusan. Kedua indikator gender tersebut dapat digunakan sebagai alat monitoring hasil pembangunan gender. Hal ini sejalan dengan visi Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Pada tahun 2017 BPS melakukan kajian pengukuran Indeks Ketimpangan Gender (IKG) dengan merujuk pada metodologi yang digunakan oleh United Nation Development Programme (UNDP) dalam menyusun Gender Inequality Index (GII) 2010. Kajian ini secara bertahap dikembangkan dengan menyesuaikan ketersediaan data pada tingkat nasional dan daerah.

Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

Purworejo, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo

Budi Subandriyo SST., M.Stat.



Sengaja Dikosongkan

<https://purworejokab.bps.go.id>

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar/Grafik	vii
Daftar Lampiran	ix
Kesetaraan Gender	3
Pembangunan Gender di Purworejo	9
Pemberdayaan Gender di Purworejo	21
Ketimpangan Gender di Purworejo	31
Lampiran	35
Daftar Pustaka	67

<https://purworejokab.bps.go.id>



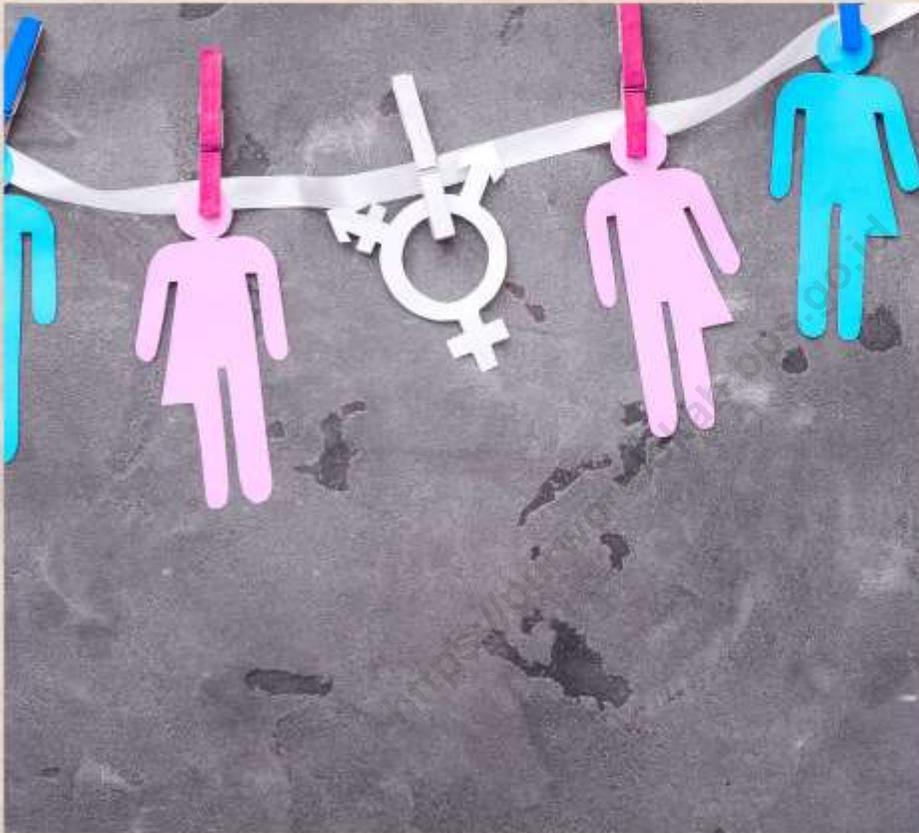
Grafik 1.	Capaian Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2013-2022	10
Grafik 2.	Indeks Pembangunan Gender Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2022	11
Grafik 3.	Indeks Pembangunan Manusia menurut Gender Kabupaten Purworejo, 2022	13
Grafik 4.	Pengeluaran per kapita menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah (Ribuan Rupiah), 2022 .	14
Grafik 5.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2022	15
Grafik 6.	Umur Harapan Hidup (AHH) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2022	17
Grafik 7.	Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2018 – 2022	21
Grafik 8.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2022.....	22
Grafik 9.	Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen di Kabupaten Purworejo, 2020-2022	24
Grafik 10.	Peran Perempuan sebagai Tenaga Profesional di Kabupaten Purworejo, 2020-2022	25
Grafik 11.	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan di Kabupaten Purworejo, 2022	26
Grafik 12.	Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022.....	33



Lampiran 1.	Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022	35
Lampiran 2.	Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022	37
Lampiran 3.	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022.....	39
Lampiran 4.	Pengeluaran per Kapita (000 Rp) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022.....	41
Lampiran 5.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022	43
Lampiran 6.	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022	45
Lampiran 7.	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022	47
Lampiran 8.	Keterlibatan Perempuan di Parlemen Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022	49
Lampiran 9.	Perempuan sebagai Tenaga Profesional, Administrasi, Teknisi di Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022	51
Lampiran 10.	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022	53
Lampiran 11.	Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten/Kota se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022.....	55
Lampiran 12.	Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas Kesehatan se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022.....	57
Lampiran 13.	Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022	59
Lampiran 14.	Persentase Keterwakilan di Legislatif Menurut Jenis Kelamin se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022	61
Lampiran 15.	Persentase Penduduk Usia 25 tahun ke atas dengan Pendidikan SMA ke atas Menurut Jenis Kelamin se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022.....	63
Lampiran 16.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin (Persen) se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022	65



PENGUKURAN GENDER



INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)



Pada tahun 2010, UNDP memperkenalkan GII sebagai ukuran baru ketimpangan gender dan BPS mengadopsinya dengan menghitung IKG.

INDEKS UNTUK MENGUKUR PEMBANGUNAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM),
 2. Indeks Pembangunan Gender (IPG),
 3. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), dan
 4. Indeks Ketimpangan Gender (IKG).
- IKG mulai dikenalkan di tahun 2023 untuk data 2108-2022.

IKG AKAN MENJADI BAHAN RPJMD 2025-2045



Gender bukan dimaknai sebagai perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan dalam arti biologis. Pemaknaan gender mengacu pada perbedaan laki-laki dan perempuan dalam peran, perilaku, kegiatan serta atribut yang dikonstruksikan secara sosial. Kesetaraan Gender adalah kesamaan kondisi bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan, dan kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan.

Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara penduduk perempuan dan laki-laki dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan, serta mendapatkan manfaat dari kebijakan dan program pembangunan.

Isu gender menjadi salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs merupakan kelanjutan dari tujuan pembangunan millenium/Millennium Development Goals (MDGs) yang telah berakhir pada tahun 2015. Kesetaraan gender tercantum dalam tujuan ke-5 SDGs yakni “Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan”. Gender merupakan isu yang bersifat multidimensi. Isu ini meliputi sisi kesehatan, pendidikan dan ekonomi yang juga menjadi fokus SDGs. Selain secara khusus dicantumkan dalam tujuan kelima, isu gender juga tercakup pada hampir seluruh tujuan dalam tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam mengukur kesetaraan gender, ada beberapa indeks yang digunakan yaitu IPM, IPG, dan IDG. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

merupakan ukuran kualitas hidup manusia dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi. Ukuran tersebut kemudian digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Gender (IPG) yang difokuskan pada faktor ketidaksetaraan antara laki-laki dan perempuan di berbagai level. Sedangkan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi yaitu dengan indikator persentase sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja, kegiatan politik dengan indikator keterlibatan perempuan di parlemen, serta dalam pengambilan keputusan melalui indikator perempuan sebagai tenaga manajer, professional, administrasi, teknisi. Kesimpulannya, IDG digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian kapabilitas perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Kesetaraan gender akan memperkuat kemampuan negara untuk berkembang, mengurangi kemiskinan, dan memerintah secara efektif. Dengan demikian mempromosikan kesetaraan gender adalah bagian utama dari strategi pembangunan dalam rangka untuk memberdayakan masyarakat semua orang (perempuan dan laki-laki) untuk mengentaskan diri dari kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Sebagaimana dinyatakan McKinsey and Company (2015), jika perempuan dan laki-laki memainkan peran yang sama dalam pasar tenaga kerja, maka pada tahun 2025 GDP global tahunan akan bertambah sebesar \$28 triliun atau meningkat 26 persen.

Gender adalah perbedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Kata gender dapat diartikan sebagai peran dan perilaku yang dibentuk oleh masyarakat melalui proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin



perempuan dan laki-laki.

Dalam RPJMN 2020-2024 telah ditetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (*mainstreaming*) sebagai bentuk pembangunan inovatif dan adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam pembangunan, mulai dari penyusunan kebijakan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi. PUG bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender sehingga mampu menciptakan pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan.

Dalam rangka membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, pada sub agenda prioritas kedua adalah Meningkatkan Peranan dan Keterwakilan Perempuan dalam Politik dan Pembangunan. Sasaran yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan dan meningkatnya keterwakilan perempuan dalam politik termasuk dalam proses pengambil keputusan di lembaga eksekutif, legislatif dan yudikatif.

Pencapaian kesetaraan gender di Indonesia memiliki peluang sangat besar yang didukung dengan berbagai kebijakan mulai dari SDG's dengan fokus pembangunan manusia seperti kemiskinan, kelaparan kekurangan gizi, pembangunan kesehatan, pendidikan dan kesetaraan gender yang



sangat mewarnai MDGs akan tetap dilanjutkan. Selain itu, pencapaian kesetaraan gender di Indonesia juga didukung dengan adanya peluang kerja sama internasional baik antar negara maupun dengan lembaga internasional melalui PBB (dengan negara-negara ASEAN, UNICEF, UNHCR, UNDP, penanganan trafficking) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Peluang lain dalam pencapaian kesetaraan gender adalah adanya Komitmen Pemerintah Indonesia untuk melaksanakan kesepakatan internasional dalam peningkatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan meratifikasi Konvensi CEDAW, Rencana Aksi Beijing, Konvensi Hak Anak (KHA), Konvensi ILO tentang Ketenagakerjaan, dan Konvensi Hyogo tentang Pengurangan Resiko Bencana.

<https://purworejokab.go.id>





PEMBANGUNAN GENDER DI PURWOREJO



IPM

Pada tahun 2022, IPM Kabupaten Purworejo menduduki peringkat 14 dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan telah masuk kategori tinggi.

IPG

IPG Kabupaten Purworejo tahun 2022 sebesar 95,59. Nilai IPG yang masih di bawah 100 mengindikasikan pembangunan perempuan masih di bawah laki-laki.



DIMENSI PEMBENTUK

Dimensi pendidikan dan ekonomi di Purworejo masih menunjukkan bahwa pembangunan penduduk laki-laki masih lebih maju dibanding perempuan. Hanya dimensi kesehatan yang menunjukkan penduduk perempuan lebih dominan dari laki-laki.



<https://purworejokab.bps.go.id>

Sengaja Dikosongkan

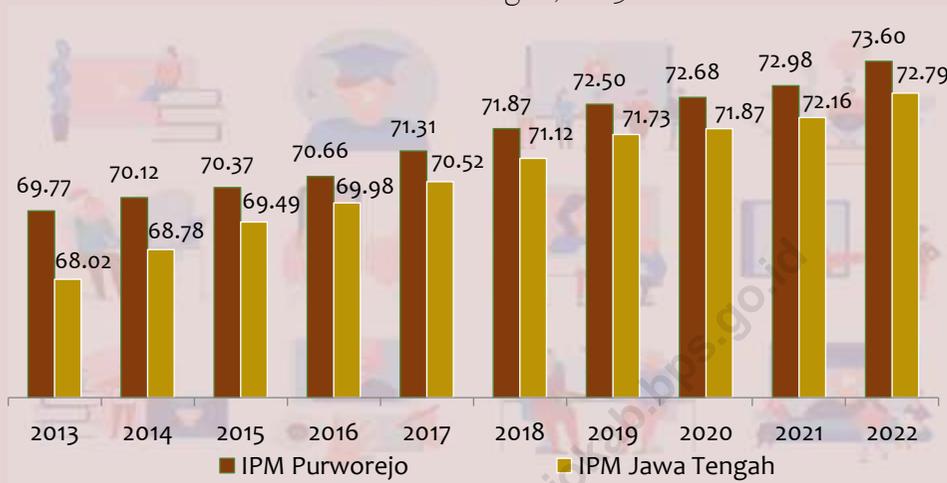
Pembangunan di suatu wilayah sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang tersedia di wilayah tersebut, sehingga pembangunan itu sendiri tidak bisa lepas dari pembangunan manusia. Pembangunan manusia yang dimaksudkan tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi saja, namun juga mencakup aspek kualitas hidup dan potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu, pembangunan manusia juga mencakup perluasan akses untuk memperoleh berbagai peluang dan pilihan untuk seluruh penduduk.

Pembangunan manusia di suatu wilayah atau negara dapat dihitung melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Nilai IPM sendiri diperkenalkan pertama kali oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990. Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun berdasarkan pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian yang luas dan terkait banyak faktor.

Pada tahun 2022, IPM Kabupaten Purworejo sudah masuk dalam kategori tinggi dan di wilayah Jawa Tengah menempati peringkat 14 dari 35 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi ini. Secara nilai, IPM Kabupaten Purworejo tahun 2022 tercatat sebesar 73,60. Dari tahun ke tahun angka IPM Kabupaten Purworejo maupun Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan sumber daya manusia yang ada di Purworejo selalu mengalami perbaikan dari tahun ke tahun bahkan telah masuk ke dalam kategori IPM tinggi. Nilai IPM yang senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa perbaikan

sumber daya manusia yang semakin baik serta seiring berjalannya waktu menunjukkan SDM yang semakin berkualitas.

Grafik 1. Capaian Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2013-2022

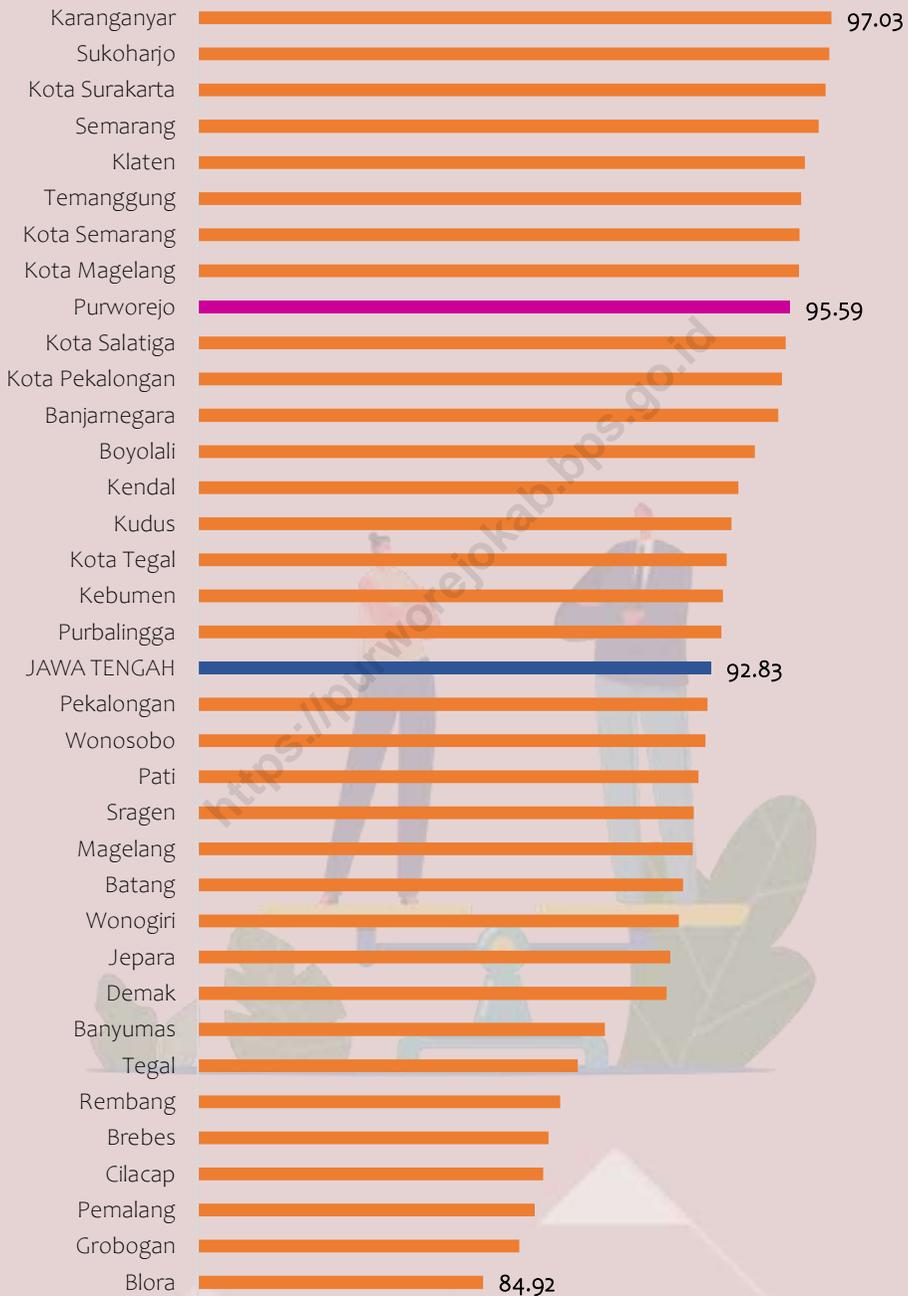


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia di suatu wilayah secara umum, tidak merinci menurut jenis kelamin. Oleh sebab itu, IPM masih belum menjelaskan disparitas pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Untuk dapat melihat pembangunan manusia yang dirinci menurut gender, UNDP merumuskan sebuah metode penghitungan Indeks Pembangunan Gender (IPG). Seiring dengan penggunaan metode baru di penghitungan IPM pada tahun 2010, terjadi perubahan penghitungan IPG. Saat ini, IPG diformulasikan sebagai rasio antara IPM Perempuan dan IPM Laki-laki. Semakin dekat angka IPG ke 100, maka semakin kecil kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki.



Grafik 2. Indeks Pembangunan Gender Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Dengan adanya ukuran terpisah antara IPM laki-laki dan IPM perempuan, maka analisis tentang kualitas hidup masing-masing kelompok gender tersebut dapat dilakukan secara parsial. Kualitas manusia dalam IPM diukur dari dimensi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Komponen pembentuk IPM yang digunakan adalah umur harapan hidup (mewakili dimensi kesehatan), angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah (mewakili dimensi pendidikan), serta pengeluaran konsumsi (mewakili dimensi ekonomi).

Secara garis besar, pembangunan perempuan di Jawa Tengah masih di bawah laki-laki. Hal ini ditunjukkan dengan nilai IPG yang masih berada pada level di bawah 100. Namun demikian, secara rata-rata se-Jawa Tengah pembangunan perempuan dari tahun ke tahun semakin menunjukkan peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai IPG secara rata-rata Jawa Tengah di tahun 2022 yang lebih tinggi dibandingkan nilai di tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 tercatat nilai IPG Jawa Tengah sebesar 92,48 sementara di tahun 2022 naik menjadi 92,83. Perbaikan dan kenaikan nilai IPG ini mengindikasikan pembangunan yang terjadi di level masyarakat semakin memperhatikan peran penting perempuan dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan itu sendiri.

Seperti ditunjukkan pada Grafik 3., nilai Indeks Pembangunan Manusia untuk penduduk laki-laki di Kabupaten Purworejo pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai IPM penduduk perempuan. Salah satu hal yang mempengaruhi kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan adalah dalam hal ekonomi yaitu perbedaan pendapatan yang diterima. Komponen penyusun IPM yang merefleksikan keadaan perekonomian diwakili oleh PNB perkapita. Sebagai salah satu komponen



penyusun IPM, pengeluaran perkapita menunjukkan seberapa besar rupiah yang dikeluarkan oleh setiap penduduk untuk mencukupi kebutuhan sandang pangan papannya selama satu tahun. Semakin tinggi pengeluaran perkapita yang dikeluarkan oleh seorang penduduk, mengindikasikan penduduk tersebut semakin terpenuhi kebutuhan hidupnya.

Grafik 3. Indeks Pembangunan Manusia menurut Gender Kabupaten Purworejo, 2022



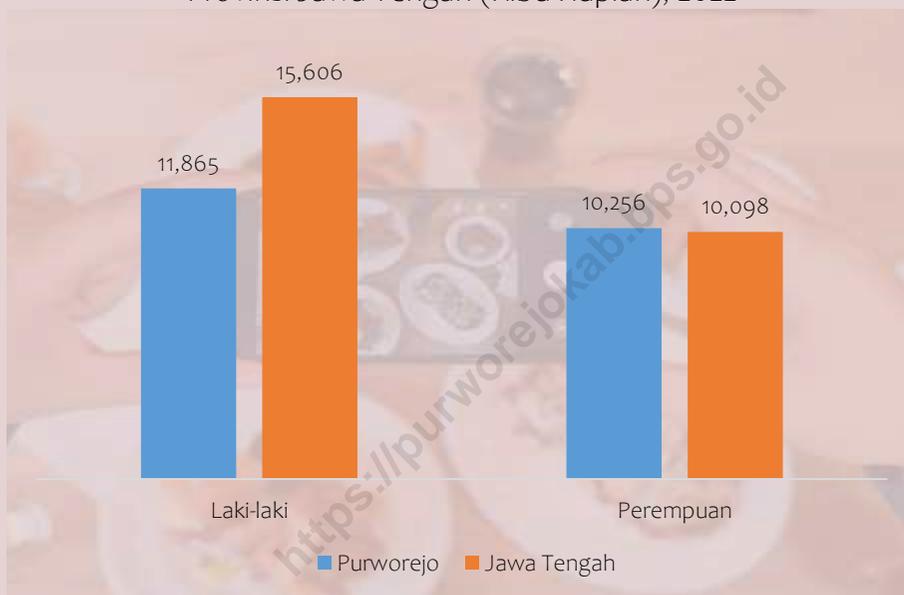
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Di tahun 2022, pengeluaran perkapita penduduk laki-laki di Purworejo lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Tercatat sebesar 11,87 juta rupiah per tahun yang dikeluarkan oleh penduduk laki-laki di tahun 2022 sementara penduduk perempuan masih lebih rendah yaitu 10,26 juta rupiah per tahun. Hal ini juga sejalan dengan keadaan yang terjadi di Jawa Tengah. Rendahnya capaian perempuan dalam ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh keterbatasan perempuan dalam memasuki pasar tenaga kerja di lapangan usaha tertentu yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki, seperti pada pertambangan dan penggalian, angkutan, perdagangan



dan komunikasi. Lapangan usaha yang masih didominasi oleh laki-laki tersebut memiliki tingkat produktivitas yang relatif tinggi dibanding lapangan usaha lainnya. Secara total pengeluaran perkapita penduduk di Purworejo pada tahun 2022 sebesar 10,67 juta rupiah yang tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 4. Pengeluaran per kapita menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah (Ribu Rupiah), 2022



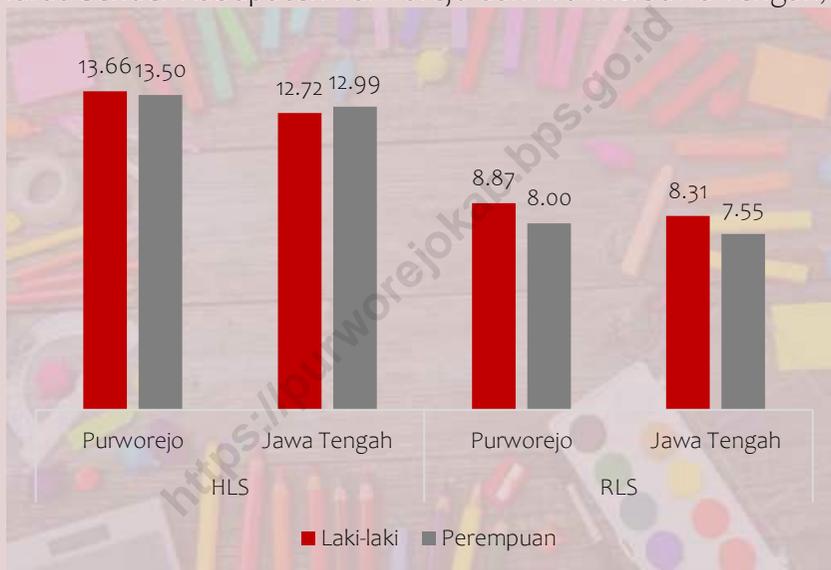
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Dimensi pembentuk IPM yang masih menunjukkan pembangunan penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan adalah indikator pendidikan. Dari besarnya angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Purworejo menunjukkan bahwa penduduk laki-laki masih lebih lama mengenyam bangku pendidikan dibandingkan penduduk perempuan. Harapan lama sekolah penduduk laki-laki di tahun 2022 sebesar 13,66 tahun sementara penduduk perempuan 13,50 tahun. Ini artinya, rata-rata penduduk laki-laki usia 7 tahun ke atas yang bersekolah di Purworejo diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan hingga 13,66 tahun.



Sementara rata-rata penduduk perempuan usia 7 tahun ke atas yang bersekolah diharapkan mampu menyelesaikan pendidikan hingga 13,50 tahun. Bila disamakan dengan rata-rata usia sekolah, baik penduduk laki-laki maupun perempuan di Kabupaten Purworejo diharapkan mampu menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas bahkan mampu mengenyam pendidikan hingga jenjang pendidikan Diploma.

Grafik 5. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

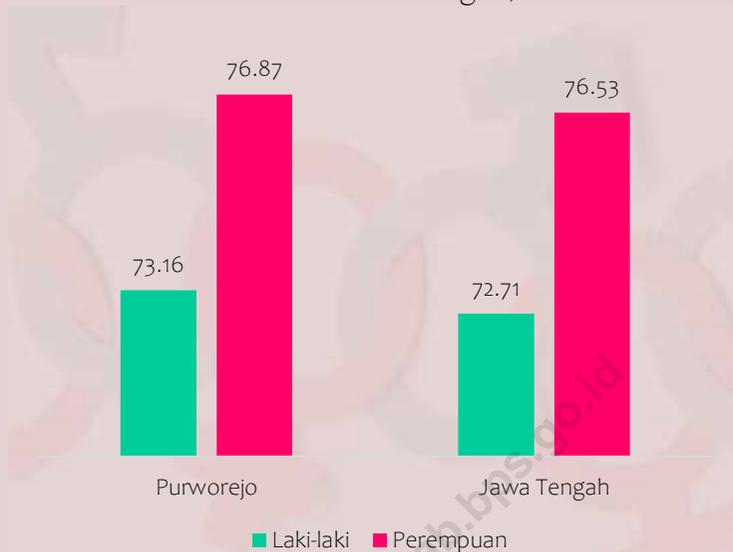
Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk laki-laki di Purworejo pada tahun yang sama tercatat sebesar 8,87 tahun dan untuk penduduk perempuan sebesar 8,00 tahun. Hal ini menunjukkan penduduk laki-laki usia 25 tahun ke atas telah menempuh jenjang pendidikan selama 8,87 tahun masa sekolah atau secara rata-rata telah menempuh pendidikan hingga kelas 3 di Sekolah Menengah Pertama. Namun demikian, penduduk perempuan usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Purworejo secara rata-rata telah menempuh jenjang pendidikan hingga tamat kelas 2 di Sekolah

Menengah Pertama atau masih di bawah rata-rata jenjang pendidikan penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata, jenjang pendidikan penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

Dimensi pembentuk IPM yang justru menunjukkan kemajuan pembangunan penduduk perempuan adalah dimensi kesehatan. Melalui umur harapan hidup, dapat dilihat bahwa dimensi kesehatan penduduk perempuan lebih baik dibandingkan penduduk laki-laki. Penduduk perempuan di Purworejo diharapkan mampu hidup hingga usia 76,87 tahun sementara penduduk laki-laki secara rata-rata hanya mampu hidup selama 73,16 tahun. Hal sangat terkait dengan *female advantages* (FA), terutama faktor biologis dan tingkah laku atau kebiasaan dari setiap gender. Berdasarkan pada Lemaire (2002), secara biologis perempuan memiliki gen dan hormon yang menguntungkan untuk hidup lebih lama. Salah satu indikasi yang juga menjadi penyebab penduduk laki-laki memiliki angka harapan hidup yang lebih pendek dibandingkan perempuan adalah karena gaya hidup. Penduduk laki-laki lebih banyak melakukan perilaku hidup yang kurang sehat seperti merokok, mengonsumsi makanan tanpa memperhatikan komposisi gizi, stres, melakukan pekerjaan berat, dan kurang berolahraga.



Grafik 6. Umur Harapan Hidup (AHH) menurut Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Meskipun dimensi kesehatan penduduk perempuan lebih dominan, dimensi pendidikan dan ekonomi di Purworejo mendukung pembangunan penduduk laki-laki yang lebih maju dibandingkan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pembangunan penduduk perempuan di Purworejo masih perlu ditingkatkan. Nilai Indeks Pembangunan Gender yang semakin mendekati 100 diartikan bahwa pembangunan penduduk perempuan hampir sama dengan penduduk laki-laki.



Sengaja Dikosongkan

<https://purwokertajokab.bps.go.id>

Pemberdayaan Gender

IDG

Indeks Pemberdayaan Gender

Pemberdayaan Gender dapat diukur menggunakan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang berfokus melihat sejauh mana kesetaraan gender dalam hal peran aktif di dunia politik, pengambilan keputusan, dan perekonomian.

IDG Kabupaten Purworejo Tahun 2022 sebesar:

71,13



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo**

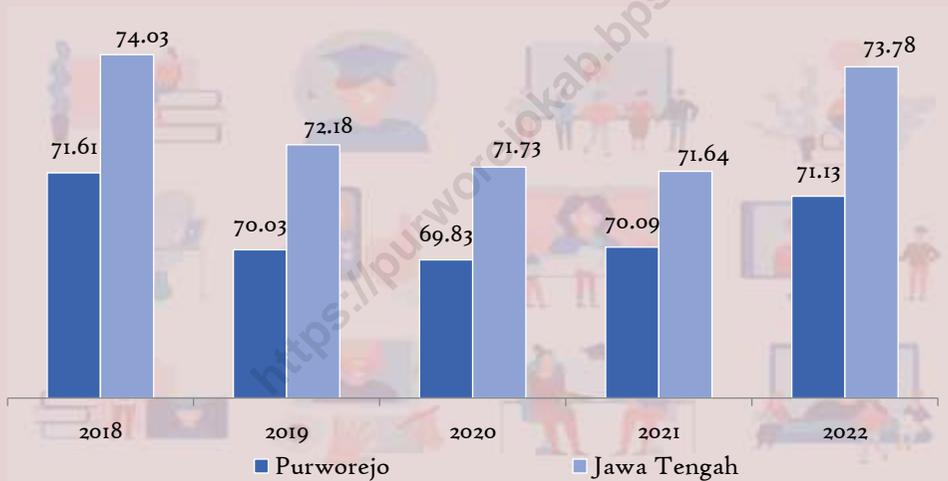


Sengaja Dikosongkan

<https://purworejokab.bps.go.id>

Pembangunan gender, sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bertujuan untuk mewujudkan persamaan kualitas pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai dimensi kehidupan. Meski masih belum menyamai laki-laki, kualitas pembangunan perempuan di Kabupaten Purworejo senantiasa mengalami perkembangan. Hal ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang terkait dengan pemberdayaan gender.

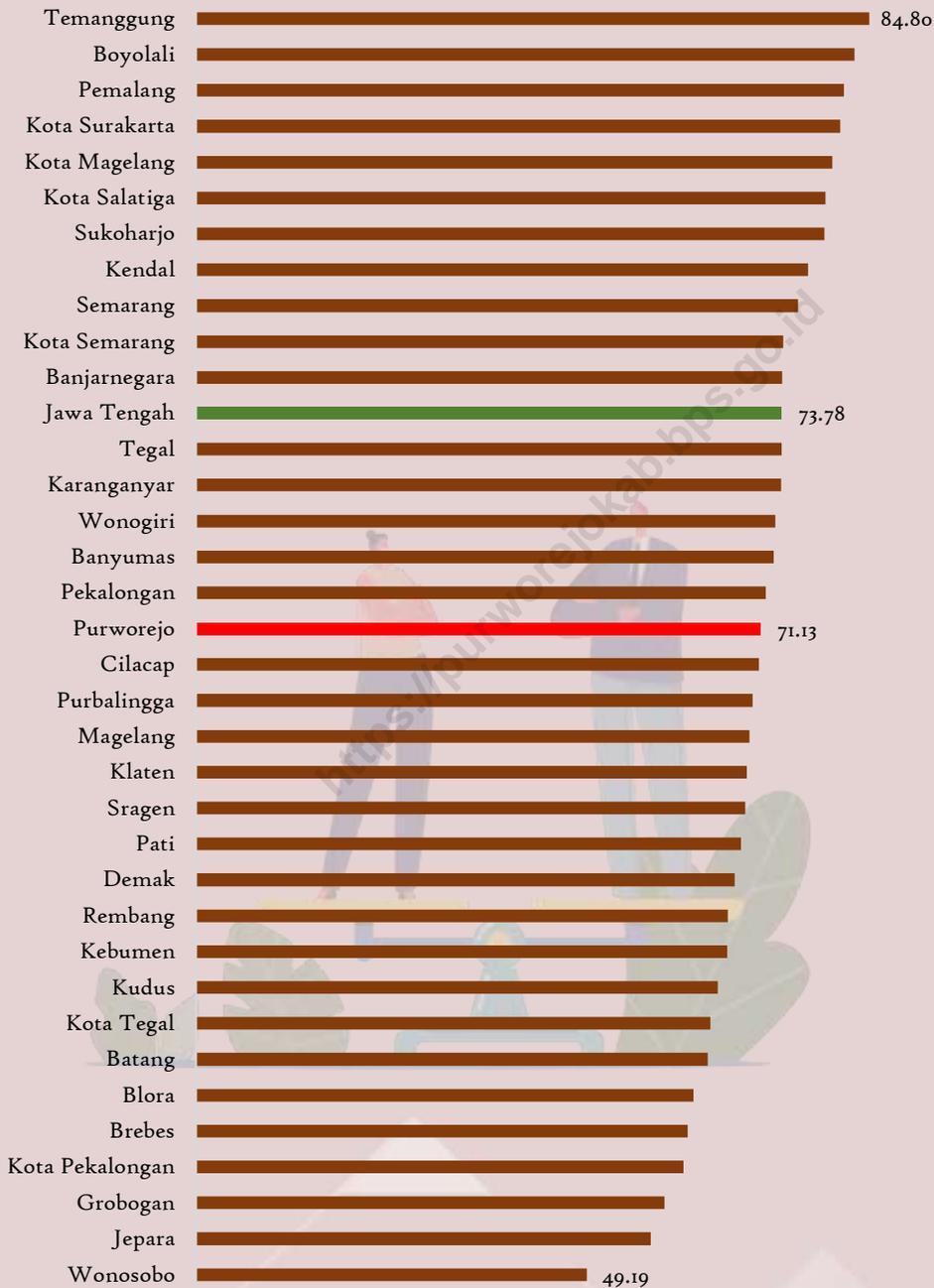
Grafik 7. Perkembangan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2018 – 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Pemberdayaan gender dapat diukur menggunakan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). IDG fokus untuk melihat sejauh mana kesetaraan gender dalam hal peran aktif di dunia politik, pengambilan keputusan, dan ekonomi. Indikator ini merupakan adopsi dari *Gender Empowerment Measure (GEM)* yang disusun oleh UNDP.

Grafik 8. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/ Kota se-Jawa Tengah, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022



Dari grafik di atas menunjukkan posisi masing-masing kabupaten/kota di Jawa Tengah dalam pencapaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di tahun 2022. IDG Kabupaten Purworejo berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah. IDG Provinsi Jawa Tengah tercatat sebesar 73,78 sementara Kabupaten Purworejo tercatat 71,13. IDG tertinggi dimiliki oleh Kabupaten Temanggung dan terendah oleh Kabupaten Wonosobo.

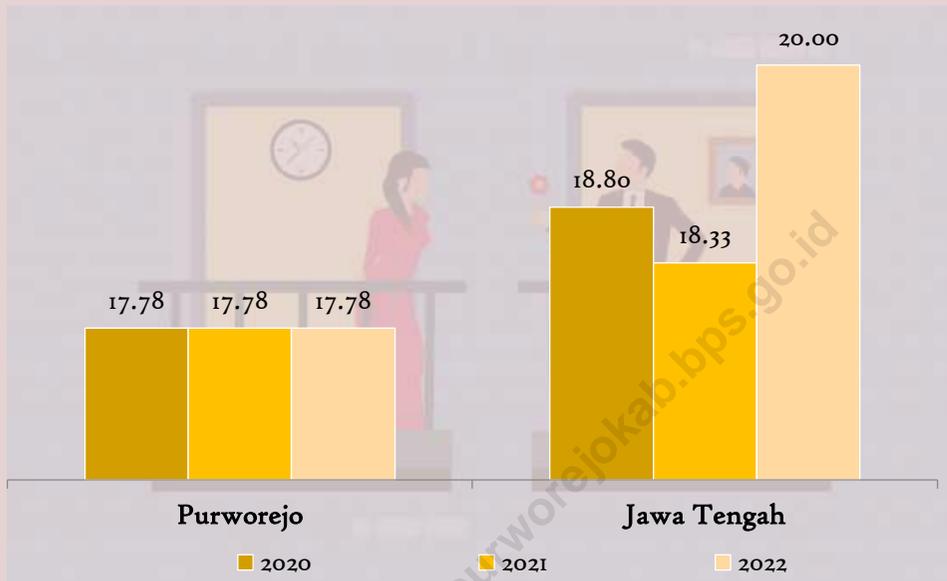
Peran aktif perempuan dalam politik dapat dilihat dari komposisi dan kontribusi dalam lembaga-lembaga strategis, salah satunya parlemen. Keterwakilan perempuan di parlemen menjadi salah satu indikator SDGs yang tercantum pada Target 5.5 “Menjamin Partisipasi Penuh dan Efektif, dan Kesempatan yang Sama Bagi Perempuan untuk Memimpin di Semua Tingkat Pengambilan Keputusan dalam Kehidupan Politik, Ekonomi, dan Masyarakat”, indikator 5.5.1* “Proporsi Kursi yang Diduduki Perempuan di Parlemen Tingkat Pusat, Parlemen Daerah dan Pemerintah Daerah”.

Selama ini, parlemen di Purworejo masih didominasi oleh laki-laki. Upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam politik dilakukan dengan ditetapkannya Undang-undang No 10 Tahun 2008. Dalam UU tersebut, dijelaskan bahwa sekurang-kurangnya harus ada 30 persen keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat dan bakal calon anggota DPR/DPRD lembaga legislatif. Keterlibatan perempuan di Kabupaten Purworejo Tahun 2022 tercatat sebesar 17,78. Angka ini jika dilihat dalam lingkup Kabupaten Purworejo cenderung turun jika dibandingkan tahun 2018 yang tercatat 20,00 persen dan sama sejak tahun 2019 yaitu 17,78 persen. Kedepannya, diharapkan lebih banyak perempuan yang mau ikut terlibat aktif dalam



parlemen sebagai upaya semakin menaikkan pemberdayaan gender di Kabupaten Purworejo.

Grafik 9. Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen di Kabupaten Purworejo, 2020-2022

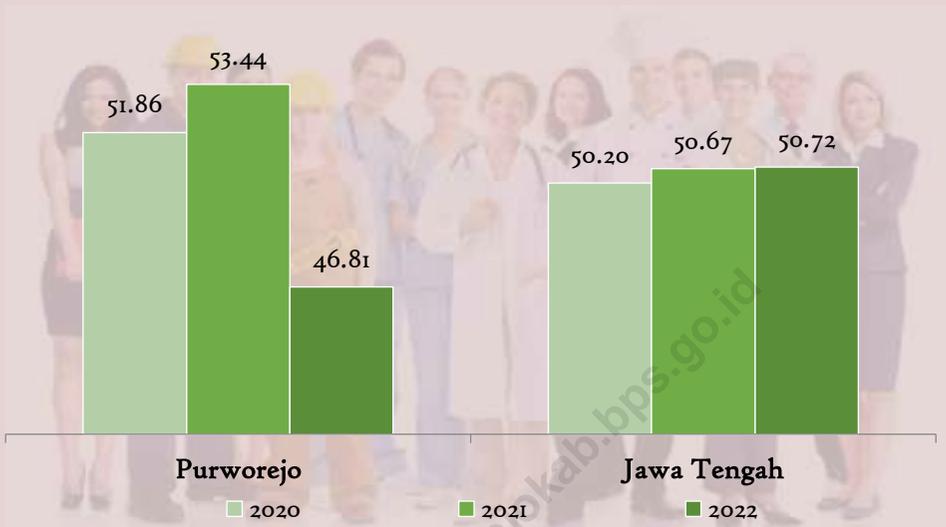


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Selain dimensi keterlibatan dalam parlemen, pemberdayaan perempuan dibanding laki-laki juga dapat dilihat dari perannya sebagai tenaga profesional. Di Kabupaten Purworejo pada tahun 2022 perannya mencapai 46,81 persen turun jika dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 53,44 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa di tahun 2022, peran perempuan untuk menduduki tenaga manajer, profesional, administrasi, dan teknisi di tahun tersebut berkurang jika dibandingkan tahun sebelumnya.



Grafik 10. Peran Perempuan sebagai Tenaga Profesional di Kabupaten Purworejo, 2020-2022



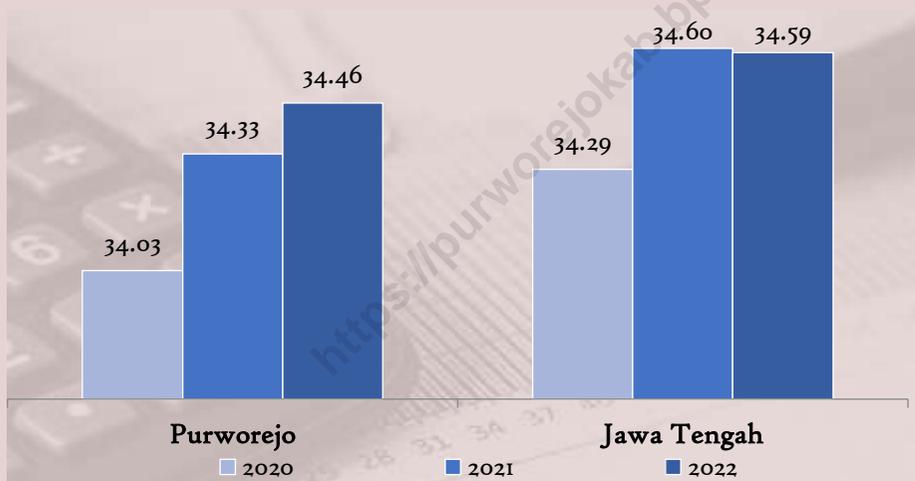
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Meskipun secara capaian keseluruhan peran perempuan di bidang profesional masih perlu ditingkatkan, namun jika dilihat dari sisi peran aktifnya di lingkup pemerintahan Kabupaten Purworejo peran perempuan terbilang cukup signifikan. Di tahun 2022 terdapat 3.860 perempuan yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil sementara laki-laki sebanyak 2.828. Meski demikian, peran perempuan dalam posisi strategis di pemerintahan relatif masih kurang. Terlihat dari peranan perempuan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang masih sedikit yaitu sekitar 15,63 persen di tahun 2022.

Dimensi terakhir pembentuk Indeks Pemberdayaan Gender adalah sumbangan pendapatan dari perempuan. Dalam pasar tenaga kerja, kontribusi perempuan masih di bawah laki-laki. Pada Agustus 2022 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki sebesar 83,96 persen

sementara TPAK Perempuan hanya 61,29 persen. Belum lagi jika ada kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan di pasar tenaga kerja. Kesenjangan ini sebenarnya merupakan fenomena yang umum terjadi terutama di negara-negara berkembang. Pada akhirnya kesenjangan upah ini memunculkan kesenjangan sumbangan pendapatan antara laki-laki dan perempuan. Pada tahun 2022, sumbangan pendapatan dari perempuan di wilayah Kabupaten Purworejo adalah sebesar 34,46 persen.

Grafik 11. Sumbangan Pendapatan dari Perempuan di Kabupaten Purworejo, 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Masih kalahnya kontribusi dan peningkatan peranan perempuan dibanding laki-laki disebabkan oleh banyak faktor. Diakui atau tidak masih melekatnya budaya patriarki di kalangan masyarakat sedikit banyak ikut berperan dalam kecilnya kontribusi perempuan dalam tatanan kesetaraan gender. Masih kurang bersaingnya kualitas perempuan dalam pemerintahan ataupun pekerjaan dibanding laki-laki juga salah satunya



karena peran perempuan sebagai penanggung jawab urusan rumah tangga di keluarga mereka. Tidak sedikit perempuan yang ketika telah menikah dan memiliki anak pada akhirnya menyerah dalam persaingan menjadi pejabat struktural atau posisi strategis di perusahaan.

<https://purworejokab.bps.go.id>





IKG

DIMENSI PEMBENTUK

1. Kesehatan Reproduksi,
2. Pemberdayaan,
3. Pasar Tenaga Kerja.

KESEHATAN REPRODUKSI

Diwakili oleh:

1. Proporsi wanita pernah kawin usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan hidup dua tahun terakhir tidak di faskes,
2. Proporsi wanita pernah kawin 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama kali di usia kurang dari 20 tahun.

PEMBERDAYAAN

Diwakili oleh:

1. Keterwakilan di legislatif menurut jenis kelamin,
2. Persentase penduduk usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan minimal SMA menurut jenis kelamin.

PASAR TENAGA KERJA

Diwakili oleh indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerj (TPAK) menurut jenis kelamin.

IKG PURWOREJO

IKG Tahun 2022 adalah sebesar 0,356 sedangkan tahun 2021 sebesar 0,398. Besaran IKG tersebut membawa Kabupaten Purworejo menduduki peringkat ke-18 dari 35 kabupaten/kota se-Jawa Tengah.

by Longvine.
ed car park (GR
with map, "GP"
ome of these and
hen ascend the
you meet a sign
ead, half right,
to (in quick
ootpath and over
oint; do not cross;

idge. There is
his southern bank,
een been washed

Pada tahun 2010 *United Nations Development Programme* (UNDP) memperkenalkan *Gender Inequality Index* (GII) sebagai ukuran baru ketimpangan gender. GII menggambarkan potensi pencapaian pembangunan manusia yang hilang sebagai dampak dari ketimpangan pencapaian pembangunan antara laki-laki dan perempuan dalam tiga dimensi (UNDP, 2016). GII menyempurnakan kelemahan ukuran ketimpangan gender sebelumnya seperti *Gender Empowerment Measure* (GEM) dan *Gender Development Index* (GDI) (BPS, 2019).

Pengembangan ukuran ketimpangan gender yang dilakukan UNDP mendorong BPS melakukan adopsi penghitungan GII dengan menghitung Indeks Ketimpangan Gender (IKG). Perbedaan GII UNDP dan IKG BPS terletak pada indikator yang digunakan. Dalam hal ketimpangan kesehatan, UNDP menggunakan Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*) sebagai indikator faktor risiko kematian ibu melahirkan dan Tingkat Fertilitas Remaja (*Adolescent Birth Rate*) sebagai indikator fertilitas remaja. BPS menggunakan indikator proporsi wanita pernah kawin usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan hidup dalam dua tahun terakhir tidak di fasilitas kesehatan sebagai faktor risiko kematian ibu melahirkan, sedangkan fertilitas remaja didekati dengan proporsi wanita pernah kawin usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama kali di usia kurang dari 20 tahun. Pada dimensi pemberdayaan, indikator pendidikan yang digunakan oleh UNDP adalah persentase penduduk berusia 25 tahun ke atas yang berijazah terakhir minimal SMP, sementara BPS menggunakan batasan minimal SMA.

Secara garis besar, IKG dibentuk oleh tiga dimensi/ indikator yaitu:

- a. Kesehatan Reproduksi yang diwakili oleh;
 - proporsi wanita pernah kawin usia 15-49 tahun yang pernah

melahirkan hidup dalam dua tahun terakhir tidak di fasilitas kesehatan (MTF);

- proporsi wanita pernah kawin usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama kali di usia kurang dari 20 tahun (MHPK20).

b. Pemberdayaan yang diwakili oleh;

- Keterwakilan di Legislatif (laki-laki dan perempuan);
- Persentase Penduduk Usia 25 Tahun ke atas dengan Pendidikan minimal SMA (laki-laki dan perempuan).

c. Pasar Tenaga Kerja yang diwakili oleh indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin.

Ketimpangan gender di dunia yang diukur dengan *Gender Inequality Index* (GII) semakin membaik yang ditandai dengan perkembangan GII yang semakin kecil. Perkembangan IKG Kabupaten Purworejo tahun 2018 sebesar 0,457; tahun 2019 sebesar 0,351; tahun 2020 sebesar 0,335; tahun 2021 sebesar 0,398; dan tahun 2022 sebesar 0,356. Besaran IKG tersebut membawa Kabupaten Purworejo menduduki peringkat ke-18 dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022.

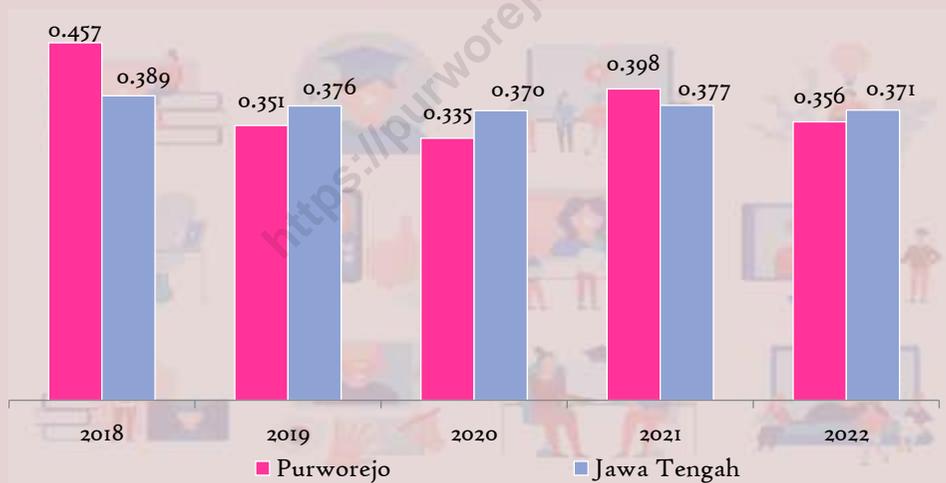
Perkembangan IKG Kabupaten Purworejo juga dialami Provinsi Jawa Tengah dimana pada tahun 2021 terjadi kenaikan IKG kemudian turun kembali di tahun 2022. IKG Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 0,389; tahun 2019 sebesar 0,376; tahun 2020 tercatat sebesar 0,370; tahun 2021 sebesar 0,377; dan di tahun 2022 sebesar 0,371. Menurunnya Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Jawa Tengah pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama dipengaruhi oleh perbaikan dimensi kesehatan reproduksi dan dimensi pasar tenaga kerja.

Membbaiknya ketimpangan gender di Kabupaten Purworejo tahun 2022



didorong oleh penurunan dimensi kesehatan yang tercermin dari indikator proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan yang menurun menjadi 0,042 setelah di tahun sebelumnya tercatat sebesar 0,080. Sementara itu, indikator dimensi kesehatan lainnya yaitu proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun justru mengalami kenaikan dari 0,193 pada tahun 2021 menjadi 0,204 pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator tersebut menunjukkan jumlah perempuan yang melahirkan hidup dengan usia kurang dari 20 tahun di tahun 2022 semakin banyak dibanding tahun sebelumnya.

Grafik 12. Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender Kabupaten Purworejo dan Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

Pada dimensi pemberdayaan, peran perempuan di legislatif cenderung stagnan sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 yaitu sebesar 17,78 persen. Sementara itu, persentase penduduk perempuan usia 25 tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas di tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan



tahun 2021. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 32,44 persen perempuan usia 25 tahun ke atas telah menamatkan pendidikan SMA ke atas sementara tahun sebelumnya masih sebesar 31,46 persen. Indikator ini juga ikut mendorong semakin membaiknya ketimpangan gender di Kabupaten Purworejo pada tahun 2022.

Sementara itu untuk dimensi pasar tenaga kerja pada tahun 2022 di Kabupaten Purworejo, keterlibatan perempuan terbilang semakin berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2021, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan sebesar 62,57 persen sementara di tahun 2022 menurun menjadi 61,29 persen. TPAK laki-laki di tahun 2022 tercatat sebesar 84,49 persen yang tercatat meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 80,40 persen. TPAK perempuan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki membuat kesempatan memasuki pasar tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki menjadi belum setara.



<https://purworejokab.bps.go.id>



Lampiran 1. Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Umur Harapan Hidup saat Lahir					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	72,61	72,71	76,42	76,53	74,47	74,57
3301	Cilacap	72,05	72,25	75,75	75,94	73,90	74,07
3302	Banyumas	71,93	72,06	75,71	75,86	73,80	73,88
3303	Purbalingga	71,30	71,38	75,09	75,18	73,21	73,28
3304	Banjarnegara	72,40	72,49	76,11	76,22	74,28	74,37
3305	Kebumen	71,65	71,80	75,41	75,57	73,55	73,70
3306	Purworejo	73,00	73,16	76,69	76,87	74,87	75,03
3307	Wonosobo	70,01	70,12	73,84	73,95	71,94	72,05
3308	Magelang	71,99	72,13	75,73	75,90	73,88	74,03
3309	Boyolali	74,24	74,32	77,96	78,07	76,03	76,12
3310	Klaten	75,10	75,18	78,80	78,91	76,86	76,95
3311	Sukoharjo	75,99	76,09	79,72	79,83	77,73	77,82
3312	Wonogiri	74,44	74,53	78,13	78,26	76,28	76,41
3313	Karanganyar	75,81	75,89	79,43	79,54	77,55	77,64
3314	Sragen	74,00	74,10	77,64	77,73	75,79	75,87
3315	Grobogan	73,00	73,10	76,66	76,77	74,84	74,93
3316	Blora	72,66	72,78	76,35	76,48	74,51	74,60
3317	Rembang	72,73	72,79	76,43	76,51	74,61	74,68
3318	Pati	74,28	74,34	78,10	78,18	76,27	76,32
3319	Kudus	74,87	74,94	78,66	78,75	76,68	76,76
3320	Jepara	74,11	74,18	77,89	77,96	75,91	75,97
3321	Demak	73,64	73,69	77,37	77,45	75,46	75,52
3322	Semarang	74,00	74,08	77,69	77,77	75,79	75,86
3323	Temanggung	73,81	73,87	77,57	77,64	75,64	75,70
3324	Kendal	72,64	72,70	76,34	76,41	74,48	74,53
3325	Batang	72,89	72,93	76,65	76,70	74,74	74,79
3326	Pekalongan	71,84	71,89	75,60	75,67	73,74	73,80



Lampiran 1. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Umur Harapan Hidup saat Lahir					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	71,65	71,79	75,46	75,66	73,53	73,65
3328	Tegal	69,83	69,98	73,61	73,74	71,72	71,85
3329	Brebes	67,64	67,83	71,44	71,65	69,54	69,74
3371	Kota Magelang	75,11	75,19	78,82	78,92	76,93	77,02
3372	Kota Surakarta	75,57	75,66	79,23	79,35	77,32	77,43
3373	Kota Salatiga	75,50	75,66	79,44	79,63	77,55	77,72
3374	Kota Semarang	75,79	75,94	79,43	79,61	77,51	77,69
3375	Kota Pekalongan	72,54	72,59	76,26	76,34	74,44	74,51
3376	Kota Tegal	72,66	72,72	76,46	76,56	74,54	74,64

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejo.kab.go.id>



Lampiran 2. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	12,71	12,72	12,93	12,99	12,77	12,81
3301	Cilacap	13,07	13,08	12,58	12,65	12,63	12,66
3302	Banyumas	13,02	13,05	13,04	13,31	13,03	13,21
3303	Purbalingga	12,21	12,23	11,85	11,86	12,00	12,01
3304	Banjarnegara	11,62	11,78	11,78	12,01	11,63	11,81
3305	Kebumen	13,34	13,35	13,54	13,55	13,35	13,36
3306	Purworejo	13,65	13,66	13,34	13,50	13,51	13,52
3307	Wonosobo	11,73	11,77	11,79	11,81	11,76	11,78
3308	Magelang	12,54	12,58	12,96	12,98	12,55	12,58
3309	Boyolali	12,19	12,35	13,13	13,15	12,57	12,62
3310	Klaten	13,37	13,38	13,51	13,52	13,39	13,40
3311	Sukoharjo	13,83	13,85	14,23	14,50	13,84	13,90
3312	Wonogiri	12,51	12,52	12,26	12,43	12,50	12,51
3313	Karanganyar	13,34	13,35	13,77	13,78	13,69	13,70
3314	Sragen	12,86	12,89	12,83	12,95	12,84	12,91
3315	Grobogan	13,77	13,78	12,44	12,45	12,44	12,45
3316	Blora	12,94	12,96	12,35	12,44	12,35	12,44
3317	Rembang	12,15	12,16	12,11	12,13	12,12	12,13
3318	Pati	13,06	13,07	12,93	12,94	12,94	12,95
3319	Kudus	13,20	13,21	13,28	13,39	13,24	13,25
3320	Jepara	12,72	12,73	13,08	13,09	12,76	12,77
3321	Demak	13,22	13,31	13,52	13,53	13,32	13,33
3322	Semarang	13,13	13,15	12,98	13,04	12,98	13,04
3323	Temanggung	12,12	12,41	12,59	12,80	12,32	12,55
3324	Kendal	12,82	12,83	13,18	13,21	12,96	12,97
3325	Batang	11,95	11,97	12,35	12,36	12,13	12,14
3326	Pekalongan	12,10	12,11	12,99	13,00	12,42	12,43



Lampiran 2. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Harapan Lama Sekolah (HLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	12,20	12,22	11,94	11,95	11,96	11,98
3328	Tegal	13,24	13,26	12,59	12,82	12,89	12,91
3329	Brebes	12,15	12,17	12,04	12,15	12,05	12,15
3371	Kota Magelang	14,44	14,59	14,00	14,23	14,15	14,31
3372	Kota Surakarta	14,78	14,84	14,94	14,95	14,88	14,89
3373	Kota Salatiga	15,41	15,42	15,43	15,44	15,42	15,43
3374	Kota Semarang	15,73	15,74	15,24	15,53	15,53	15,54
3375	Kota Pekalongan	12,71	12,72	13,07	13,11	12,85	12,86
3376	Kota Tegal	13,06	13,07	13,24	13,26	13,07	13,08

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022



Lampiran 3. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	8,17	8,31	7,34	7,55	7,75	7,93
3301	Cilacap	7,47	7,66	6,76	6,77	7,09	7,18
3302	Banyumas	7,98	8,03	7,35	7,53	7,63	7,78
3303	Purbalingga	7,49	7,57	6,95	7,09	7,25	7,33
3304	Banjarnegara	6,93	7,12	6,58	6,59	6,75	6,84
3305	Kebumen	7,99	8,22	7,11	7,42	7,55	7,85
3306	Purworejo	8,86	8,87	7,89	8,00	8,21	8,32
3307	Wonosobo	7,03	7,13	6,62	6,63	6,82	6,88
3308	Magelang	8,32	8,34	7,30	7,32	7,79	7,81
3309	Boyolali	8,65	8,68	7,26	7,51	7,85	8,08
3310	Klaten	9,35	9,60	8,33	8,62	8,81	9,09
3311	Sukoharjo	9,97	10,09	8,88	9,17	9,35	9,62
3312	Wonogiri	7,93	7,94	6,81	7,05	7,34	7,42
3313	Karanganyar	9,34	9,36	8,07	8,36	8,57	8,79
3314	Sragen	8,42	8,43	6,97	7,27	7,66	7,79
3315	Grobogan	7,64	7,78	6,51	6,76	7,11	7,26
3316	Blora	7,41	7,43	6,58	6,60	6,99	7,01
3317	Rembang	7,86	7,88	6,82	6,94	7,30	7,41
3318	Pati	8,05	8,31	7,13	7,49	7,48	7,79
3319	Kudus	9,39	9,40	8,27	8,59	8,76	9,06
3320	Jepara	8,18	8,47	7,37	7,69	7,79	8,09
3321	Demak	8,31	8,51	7,42	7,69	7,86	8,10
3322	Semarang	8,46	8,48	7,75	7,76	8,03	8,05
3323	Temanggung	7,54	7,56	7,02	7,28	7,25	7,41
3324	Kendal	8,11	8,12	6,89	7,16	7,46	7,71
3325	Batang	7,44	7,55	6,54	6,55	6,88	6,90
3326	Pekalongan	7,53	7,78	6,85	7,14	7,17	7,46



Lampiran 3. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	6,96	7,01	6,10	6,15	6,45	6,50
3328	Tegal	7,61	7,71	6,48	6,79	6,99	7,25
3329	Brebes	6,78	6,88	5,55	5,83	6,22	6,35
3371	Kota Magelang	11,32	11,42	10,42	10,75	10,62	10,94
3372	Kota Surakarta	11,42	11,44	10,54	10,56	10,90	10,92
3373	Kota Salatiga	11,19	11,47	10,32	10,64	10,66	10,95
3374	Kota Semarang	11,51	11,53	10,44	10,46	10,78	10,80
3375	Kota Pekalongan	9,28	9,45	8,97	8,98	9,18	9,20
3376	Kota Tegal	9,06	9,31	8,28	8,57	8,73	9,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022



Lampiran 4. Pengeluaran per Kapita (000 Rp) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Pengeluaran per Kapita					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	15.253	15.606	9.805	10.098	11.034	11.377
3301	Cilacap	15.560	15.956	7.200	7.442	10.534	10.904
3302	Banyumas	16.840	17.352	7.957	8.173	11.546	11.905
3303	Purbalingga	13.491	13.810	9.538	9.741	10.032	10.277
3304	BanjarNEGARA	10.692	11.081	8.415	8.735	9.407	9.776
3305	Kebumen	11.811	12.153	8.304	8.528	9.028	9.282
3306	Purworejo	11.414	11.865	9.972	10.256	10.275	10.671
3307	Wonosobo	14.705	15.192	9.440	9.754	10.760	11.108
3308	Magelang	13.554	14.154	8.575	9.084	9.440	10.011
3309	Boyolali	17.489	17.910	12.568	12.776	13.031	13.250
3310	Klaten	13.229	13.797	11.539	12.011	12.017	12.522
3311	Sukoharjo	12.360	12.819	10.982	11.237	11.428	11.841
3312	Wonogiri	13.000	13.474	8.493	8.739	9.429	9.780
3313	Karanganyar	12.064	12.379	11.116	11.343	11.509	11.798
3314	Sragen	17.084	17.574	11.360	11.571	12.679	13.052
3315	Grobogan	15.450	15.914	7.504	7.704	10.294	10.610
3316	Blora	14.228	14.804	5.910	6.163	9.669	10.067
3317	Rembang	15.543	16.150	7.326	7.576	10.519	10.937
3318	Pati	14.638	15.243	9.718	10.046	10.506	10.948
3319	Kudus	15.257	15.725	10.578	10.823	11.272	11.609
3320	Jepara	14.489	15.018	8.486	8.779	10.536	10.913
3321	Demak	14.840	15.481	8.705	9.077	10.248	10.698
3322	Semarang	12.976	13.435	11.843	12.211	12.070	12.448
3323	Temanggung	11.098	11.538	8.819	9.081	9.408	9.773
3324	Kendal	15.078	15.574	10.740	11.060	11.608	11.999
3325	Batang	13.076	13.581	8.234	8.611	9.524	9.972
3326	Pekalongan	14.517	14.922	8.715	8.954	10.409	10.707



Lampiran 4. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Pengeluaran per Kapita					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	12.642	13.254	6.009	6.295	8.573	8.994
3328	Tegal	14.548	15.018	7.550	7.749	9.700	10.020
3329	Brebes	14.812	15.330	7.038	7.238	10.152	10.514
3371	Kota Magelang	13.806	14.341	11.897	12.254	12.349	12.816
3372	Kota Surakarta	15.139	15.715	13.626	14.115	14.911	15.463
3373	Kota Salatiga	19.666	20.313	15.329	15.764	15.843	16.351
3374	Kota Semarang	16.436	17.115	14.442	14.908	15.425	16.047
3375	Kota Pekalongan	16.589	17.200	12.180	12.688	12.598	13.158
3376	Kota Tegal	18.275	18.695	12.043	12.305	13.143	13.455

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022



Lampiran 5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3300	JAWA TENGAH	76,08	76,54	70,36	71,05	72,16	72,79
3301	Cilacap	75,46	76,05	65,65	66,18	70,42	70,99
3302	Banyumas	76,76	77,20	67,96	68,82	72,44	73,17
3303	Purbalingga	72,84	73,22	67,80	68,25	69,15	69,54
3304	Banjarnegara	69,63	70,47	66,37	67,08	67,86	68,61
3305	Kebumen	73,63	74,28	68,52	69,27	70,05	70,79
3306	Purworejo	75,31	75,81	71,79	72,47	72,98	73,60
3307	Wonosobo	71,84	72,37	66,65	67,05	68,43	68,89
3308	Magelang	74,69	75,23	68,63	69,37	70,12	70,85
3309	Boyolali	78,15	78,63	73,63	74,20	74,40	74,97
3310	Klaten	78,09	78,88	74,97	75,81	76,12	76,95
3311	Sukoharjo	79,05	79,64	76,30	77,22	77,13	77,94
3312	Wonogiri	74,82	75,23	68,14	69,01	70,49	71,04
3313	Karanganyar	77,42	77,76	74,81	75,45	75,99	76,58
3314	Sragen	78,28	78,63	71,77	72,53	74,08	74,65
3315	Grobogan	76,85	77,37	66,01	66,68	70,41	70,97
3316	Blora	74,67	75,15	63,16	63,82	69,37	69,95
3317	Rembang	75,24	75,66	65,70	66,28	70,43	71,00
3318	Pati	76,68	77,45	70,71	71,58	72,28	73,14
3319	Kudus	79,27	79,62	73,69	74,49	75,16	75,89
3320	Jepara	76,30	77,07	69,65	70,47	72,36	73,15
3321	Demak	77,05	77,84	70,24	71,07	72,57	73,36
3322	Semarang	76,00	76,43	73,42	73,83	74,24	74,67
3323	Temanggung	72,02	72,78	68,95	69,86	69,88	70,77
3324	Kendal	76,02	76,38	70,93	71,64	72,50	73,19
3325	Batang	72,88	73,43	66,95	67,47	68,92	69,45
3326	Pekalongan	73,69	74,32	68,21	68,91	70,11	70,81



Lampiran 5. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3327	Pemalang	71,64	72,24	61,96	62,65	66,56	67,19
3328	Tegal	74,18	74,70	64,93	65,90	68,79	69,53
3329	Brebes	70,94	71,50	61,47	62,34	66,32	67,03
3371	Kota Magelang	82,03	82,72	78,37	79,34	79,43	80,39
3372	Kota Surakarta	83,65	84,16	81,05	81,50	82,62	83,08
3373	Kota Salatiga	86,58	87,32	82,57	83,34	83,60	84,35
3374	Kota Semarang	85,63	86,15	81,92	82,64	83,55	84,08
3375	Kota Pekalongan	78,30	78,90	74,71	75,21	75,40	75,90
3376	Kota Tegal	79,35	79,93	74,00	74,65	75,52	76,15

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejo.go.id>



Lampiran 6. Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2021-2022

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
3300	JAWA TENGAH	92,48	92,83
3301	Cilacap	87,00	87,02
3302	Banyumas	88,54	89,15
3303	Purbalingga	93,08	93,21
3304	Banjarnegara	95,32	95,19
3305	Kebumen	93,06	93,26
3306	Purworejo	95,33	95,59
3307	Wonosobo	92,78	92,65
3308	Magelang	91,89	92,21
3309	Boyolali	94,22	94,37
3310	Klaten	96,00	96,11
3311	Sukoharjo	96,52	96,96
3312	Wonogiri	91,07	91,73
3313	Karanganyar	96,63	97,03
3314	Sragen	91,68	92,24
3315	Grobogan	85,89	86,18
3316	Blora	84,59	84,92
3317	Rembang	87,32	87,60
3318	Pati	92,21	92,42
3319	Kudus	92,96	93,56
3320	Jepara	91,28	91,44
3321	Demak	91,16	91,30
3322	Semarang	96,61	96,60
3323	Temanggung	95,74	95,99
3324	Kendal	93,30	93,79
3325	Batang	91,86	91,88
3326	Pekalongan	92,56	92,72



Lampiran 6. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	
		2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
3327	Pemalang	86,49	86,72
3328	Tegal	87,53	88,22
3329	Brebes	86,65	87,19
3371	Kota Magelang	95,54	95,91
3372	Kota Surakarta	96,89	96,84
3373	Kota Salatiga	95,37	95,44
3374	Kota Semarang	95,67	95,93
3375	Kota Pekalongan	95,42	95,32
3376	Kota Tegal	93,26	93,39
3327	Pemalang	86,49	86,72
3328	Tegal	87,53	88,22

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022



Lampiran 7. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	71,73	71,64	73,78
3301	Cilacap	70,22	70,67	70,90
3302	Banyumas	71,74	70,10	72,77
3303	Purbalingga	70,27	70,99	70,09
3304	Banjarnegara	73,20	73,79	73,80
3305	Kebumen	66,89	66,86	66,87
3306	Purworejo	69,83	70,09	71,13
3307	Wonosobo	48,70	48,68	49,19
3308	Magelang	69,65	69,64	69,66
3309	Boyolali	81,95	82,23	82,94
3310	Klaten	69,42	71,88	69,39
3311	Sukoharjo	77,98	77,69	79,16
3312	Wonogiri	71,56	71,55	72,97
3313	Karanganyar	74,29	73,38	73,69
3314	Sragen	65,20	67,14	69,13
3315	Grobogan	57,18	58,03	58,98
3316	Blora	64,37	64,36	62,64
3317	Rembang	65,78	65,88	66,96
3318	Pati	66,69	66,65	68,65
3319	Kudus	65,18	65,54	65,69
3320	Jepara	55,76	56,66	57,23
3321	Demak	66,85	66,83	67,82
3322	Semarang	75,40	78,35	75,78
3323	Temanggung	84,21	84,56	84,80
3324	Kendal	76,96	76,95	77,05
3325	Batang	63,81	64,43	64,44
3326	Pekalongan	71,68	70,54	71,76



Lampiran 7. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	80,95	81,27	81,57
3328	Tegal	72,12	72,32	73,76
3329	Brebes	61,93	61,89	61,89
3371	Kota Magelang	76,35	78,65	80,13
3372	Kota Surakarta	79,42	79,32	81,10
3373	Kota Salatiga	76,07	79,08	79,29
3374	Kota Semarang	74,67	73,64	73,93
3375	Kota Pekalongan	58,29	57,87	61,37
3376	Kota Tegal	64,07	63,34	64,80

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejokab.bps.go.id/>



Lampiran 8. Keterlibatan Perempuan di Parlemen Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Keterlibatan Perempuan di Parlemen		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	18,80	18,33	20,00
3301	Cilacap	26,00	26,00	26,00
3302	Banyumas	22,00	20,00	22,00
3303	Purbalingga	22,22	22,22	22,22
3304	BanjarNEGARA	26,00	26,00	26,00
3305	Kebumen	22,00	22,00	22,00
3306	Purworejo	17,78	17,78	17,78
3307	Wonosobo	4,44	4,44	4,44
3308	Magelang	14,00	14,00	14,00
3309	Boyolali	31,11	31,11	31,11
3310	Klaten	16,00	18,00	14,00
3311	Sukoharjo	22,22	22,22	22,73
3312	Wonogiri	16,33	16,00	16,00
3313	Karanganyar	20,00	18,18	18,18
3314	Sragen	11,36	13,33	15,56
3315	Grobogan	12,00	12,00	12,00
3316	Blora	11,11	11,11	8,89
3317	Rembang	13,64	13,33	13,33
3318	Pati	16,00	16,00	16,00
3319	Kudus	8,89	8,89	8,89
3320	Jepara	12,00	12,00	12,00
3321	Demak	12,00	12,00	12,00
3322	Semarang	18,37	22,00	18,00
3323	Temanggung	33,33	33,33	33,33
3324	Kendal	24,44	24,44	24,44
3325	Batang	15,56	15,91	15,56
3326	Pekalongan	27,91	26,67	26,67



Lampiran 8. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Keterlibatan Perempuan di Parlemen		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	32,00	32,00	32,00
3328	Tegal	24,00	24,00	24,00
3329	Brebes	16,00	16,00	16,00
3371	Kota Magelang	20,00	24,00	24,00
3372	Kota Surakarta	22,22	22,22	24,44
3373	Kota Salatiga	20,00	24,00	24,00
3374	Kota Semarang	20,41	18,75	18,00
3375	Kota Pekalongan	8,82	8,57	11,43
3376	Kota Tegal	13,33	13,33	13,33

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejokab.bps.go.id>



Lampiran 9. Perempuan sebagai Tenaga Profesional, Administrasi, Teknisi di Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Perempuan sebagai Tenaga Profesional		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	50,20	50,67	50,72
3301	Cilacap	43,97	45,69	55,57
3302	Banyumas	49,87	49,32	49,49
3303	Purbalingga	45,96	50,52	60,21
3304	Banjarnegara	49,42	49,92	47,46
3305	Kebumen	54,20	56,09	57,01
3306	Purworejo	51,86	53,44	46,81
3307	Wonosobo	45,64	47,67	49,89
3308	Magelang	53,96	55,63	57,50
3309	Boyolali	48,14	48,58	54,53
3310	Klaten	60,72	58,46	55,05
3311	Sukoharjo	54,28	58,12	52,48
3312	Wonogiri	44,76	48,31	52,39
3313	Karanganyar	55,20	51,13	48,20
3314	Sragen	48,95	53,94	57,27
3315	Grobogan	44,13	50,18	45,97
3316	Blora	45,43	48,48	49,24
3317	Rembang	47,13	51,39	46,59
3318	Pati	48,95	44,94	52,77
3319	Kudus	51,58	49,67	47,26
3320	Jepara	45,31	50,57	53,07
3321	Demak	54,55	48,85	45,66
3322	Semarang	48,28	46,64	46,59
3323	Temanggung	52,69	48,14	47,88
3324	Kendal	46,10	55,07	52,29
3325	Batang	47,93	45,76	48,68
3326	Pekalongan	50,65	49,29	48,03



Lampiran 9. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Perempuan sebagai Tenaga Profesional, Administrasi, Teknisi		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	50,51	49,40	43,09
3328	Tegal	45,41	45,64	50,87
3329	Brebes	52,75	49,33	45,27
3371	Kota Magelang	55,07	59,89	46,81
3372	Kota Surakarta	51,06	49,78	57,17
3373	Kota Salatiga	48,80	48,61	53,22
3374	Kota Semarang	51,15	51,30	49,78
3375	Kota Pekalongan	52,64	50,90	54,65
3376	Kota Tegal	55,89	58,61	45,53

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejokab.bps.go.id>



Lampiran 10. Sumbangan Pendapatan dari Perempuan Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah, 2020-2022

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3300	JAWA TENGAH	34,29	34,60	34,59
3301	Cilacap	26,44	26,83	26,48
3302	Banyumas	30,87	30,67	31,40
3303	Purbalingga	30,19	30,61	29,76
3304	Banjarnegara	28,88	29,40	28,33
3305	Kebumen	25,79	25,83	25,20
3306	Purworejo	34,03	34,33	34,46
3307	Wonosobo	24,67	24,31	24,32
3308	Magelang	37,82	37,82	37,25
3309	Boyolali	40,73	40,97	41,70
3310	Klaten	37,72	37,78	37,45
3311	Sukoharjo	41,02	41,42	40,98
3312	Wonogiri	39,20	38,63	38,98
3313	Karanganyar	38,11	38,41	38,12
3314	Sragen	37,14	37,15	36,37
3315	Grobogan	25,56	25,85	26,06
3316	Blora	34,88	34,21	33,67
3317	Rembang	31,78	31,92	32,50
3318	Pati	31,36	31,64	31,68
3319	Kudus	41,05	41,45	40,71
3320	Jepara	23,66	24,08	24,11
3321	Demak	38,74	37,83	38,35
3322	Semarang	45,72	46,19	46,20
3323	Temanggung	40,79	41,19	40,90
3324	Kendal	35,27	35,35	34,75
3325	Batang	28,43	28,92	27,96
3326	Pekalongan	26,29	25,79	25,84



Lampiran 10. Lanjutan

Kode	Provinsi/Kab/Kota	Sumbangan Pendapatan dari Perempuan		
		2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3327	Pemalang	35,22	35,59	34,78
3328	Tegal	29,08	29,09	29,25
3329	Brebes	25,20	25,35	24,92
3371	Kota Magelang	41,97	42,15	41,84
3372	Kota Surakarta	44,07	43,57	43,85
3373	Kota Salatiga	41,42	41,08	40,40
3374	Kota Semarang	37,13	37,46	38,05
3375	Kota Pekalongan	28,50	28,21	28,04
3376	Kota Tegal	30,62	30,19	29,86

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejokab.bps.go.id>



Lampiran 11. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Kabupaten/Kota se-
Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022

Kabupaten / Kota	Indeks Ketimpangan Gender (IKG)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PROVINSI JAWA TENGAH	0.389	0.376	0.370	0.377	0.371
Kabupaten Cilacap	0.414	0.407	0.380	0.395	0.404
Kabupaten Banyumas	0.314	0.304	0.251	0.250	0.198
Kabupaten Purbalingga	0.452	0.438	0.346	0.458	0.381
Kabupaten Banjarnegara	0.419	0.434	0.224	0.301	0.301
Kabupaten Kebumen	0.395	0.400	0.416	0.359	0.349
Kabupaten Purworejo	0.457	0.351	0.335	0.398	0.356
Kabupaten Wonosobo	0.507	0.594	0.536	0.549	0.503
Kabupaten Magelang	0.421	0.413	0.408	0.429	0.453
Kabupaten Boyolali	0.436	0.312	0.323	0.279	0.363
Kabupaten Klaten	0.397	0.294	0.415	0.391	0.229
Kabupaten Sukoharjo	0.123	0.201	0.203	0.155	0.260
Kabupaten Wonogiri	0.422	0.403	0.448	0.372	0.383
Kabupaten Karanganyar	0.293	0.170	0.318	0.352	0.374
Kabupaten Sragen	0.449	0.455	0.452	0.474	0.481
Kabupaten Grobogan	0.296	0.371	0.284	0.292	0.476
Kabupaten Blora	0.438	0.261	0.371	0.294	0.277
Kabupaten Rembang	0.325	0.427	0.421	0.393	0.261
Kabupaten Pati	0.374	0.374	0.402	0.308	0.303
Kabupaten Kudus	0.313	0.239	0.295	0.367	0.367
Kabupaten Jepara	0.480	0.449	0.291	0.356	0.398
Kabupaten Demak	0.359	0.414	0.243	0.453	0.390
Kabupaten Semarang	0.464	0.381	0.405	0.387	0.357
Kabupaten Temanggung	0.400	0.374	0.336	0.202	0.390
Kabupaten Kendal	0.328	0.188	0.291	0.329	0.211
Kabupaten Batang	0.436	0.401	0.484	0.444	0.406
Kabupaten Pekalongan	0.352	0.193	0.245	0.195	0.195



Lampiran 11. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Indeks Ketimpangan Gender (IKG)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pemalang	0.460	0.387	0.370	0.441	0.425
Kabupaten Tegal	0.425	0.400	0.371	0.233	0.312
Kabupaten Brebes	0.401	0.455	0.358	0.426	0.453
Kota Magelang	0.132	0.173	0.236	0.123	0.259
Kota Surakarta	0.122	0.166	0.137	0.128	0.147
Kota Salatiga	0.123	0.156	0.166	0.149	0.133
Kota Semarang	0.245	0.173	0.157	0.142	0.266
Kota Pekalongan	0.147	0.260	0.367	0.294	0.208
Kota Tegal	0.247	0.206	0.199	0.206	0.193

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejokab.go.id/psd/2022/>



Lampiran 12. Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas Kesehatan se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022

Kabupaten / Kota	MTF (Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PROVINSI JAWA TENGAH	0.066	0.040	0.041	0.042	0.042
Kabupaten Cilacap	0.065	0.063	0.063	0.060	0.067
Kabupaten Banyumas	0.021	0.018	0.010	0.010	0.000
Kabupaten Purbalingga	0.169	0.094	0.028	0.108	0.042
Kabupaten Banjarnegara	0.052	0.084	0.000	0.012	0.012
Kabupaten Kebumen	0.114	0.087	0.137	0.057	0.051
Kabupaten Purworejo	0.140	0.029	0.029	0.080	0.042
Kabupaten Wonosobo	0.088	0.097	0.086	0.104	0.049
Kabupaten Magelang	0.146	0.061	0.068	0.075	0.104
Kabupaten Boyolali	0.094	0.034	0.044	0.021	0.065
Kabupaten Klaten	0.068	0.042	0.098	0.090	0.008
Kabupaten Sukoharjo	0.004	0.010	0.011	0.000	0.033
Kabupaten Wonogiri	0.071	0.061	0.118	0.045	0.049
Kabupaten Karanganyar	0.043	0.000	0.043	0.048	0.060
Kabupaten Sragen	0.109	0.088	0.129	0.150	0.164
Kabupaten Grobogan	0.000	0.014	0.000	0.000	0.066
Kabupaten Blora	0.073	0.000	0.019	0.007	0.000
Kabupaten Rembang	0.016	0.043	0.041	0.026	0.000
Kabupaten Pati	0.040	0.027	0.040	0.014	0.013
Kabupaten Kudus	0.016	0.000	0.012	0.028	0.035
Kabupaten Jepara	0.074	0.057	0.007	0.016	0.035
Kabupaten Demak	0.034	0.038	0.000	0.074	0.033
Kabupaten Semarang	0.218	0.052	0.081	0.071	0.036
Kabupaten Temanggung	0.083	0.051	0.041	0.005	0.063
Kabupaten Kendal	0.034	0.000	0.020	0.028	0.007
Kabupaten Batang	0.070	0.036	0.089	0.067	0.037
Kabupaten Pekalongan	0.050	0.000	0.011	0.004	0.000



Lampiran 12. Lanjutan

Kabupaten / Kota	MTF (Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pemalang	0.107	0.039	0.045	0.115	0.081
Kabupaten Tegal	0.077	0.067	0.045	0.010	0.031
Kabupaten Brebes	0.042	0.059	0.020	0.043	0.063
Kota Magelang	0.000	0.000	0.017	0.000	0.028
Kota Surakarta	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000
Kota Salatiga	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000
Kota Semarang	0.016	0.000	0.007	0.000	0.023
Kota Pekalongan	0.000	0.012	0.048	0.022	0.000
Kota Tegal	0.023	0.000	0.000	0.000	0.000

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejo.kab.go.id>



Lampiran 13. Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022

Kabupaten / Kota	MHPK20 (Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PROVINSI JAWA TENGAH	0.222	0.259	0.254	0.267	0.264
Kabupaten Cilacap	0.209	0.248	0.222	0.265	0.270
Kabupaten Banyumas	0.205	0.238	0.226	0.210	0.217
Kabupaten Purbalingga	0.252	0.295	0.296	0.333	0.338
Kabupaten Banjarnegara	0.361	0.372	0.379	0.414	0.435
Kabupaten Kebumen	0.134	0.195	0.155	0.178	0.191
Kabupaten Purworejo	0.227	0.223	0.243	0.193	0.204
Kabupaten Wonosobo	0.373	0.423	0.429	0.425	0.423
Kabupaten Magelang	0.136	0.198	0.240	0.258	0.280
Kabupaten Boyolali	0.173	0.222	0.206	0.237	0.233
Kabupaten Klaten	0.081	0.091	0.161	0.155	0.155
Kabupaten Sukoharjo	0.081	0.131	0.129	0.152	0.100
Kabupaten Wonogiri	0.162	0.220	0.237	0.217	0.248
Kabupaten Karanganyar	0.132	0.156	0.134	0.183	0.177
Kabupaten Sragen	0.140	0.217	0.166	0.229	0.253
Kabupaten Grobogan	0.438	0.366	0.421	0.424	0.397
Kabupaten Blora	0.311	0.306	0.309	0.343	0.355
Kabupaten Rembang	0.334	0.319	0.329	0.354	0.319
Kabupaten Pati	0.213	0.292	0.325	0.291	0.275
Kabupaten Kudus	0.126	0.183	0.191	0.216	0.169
Kabupaten Jepara	0.288	0.335	0.328	0.345	0.278
Kabupaten Demak	0.237	0.285	0.259	0.295	0.282
Kabupaten Semarang	0.226	0.244	0.212	0.231	0.261
Kabupaten Temanggung	0.295	0.351	0.359	0.380	0.368
Kabupaten Kendal	0.166	0.204	0.221	0.255	0.238
Kabupaten Batang	0.331	0.308	0.362	0.361	0.374
Kabupaten Pekalongan	0.248	0.275	0.262	0.277	0.286



Lampiran 13. Lanjutan

Kabupaten / Kota	MHPK20 (Proporsi perempuan usia 15-49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun)				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pemalang	0.230	0.338	0.298	0.332	0.347
Kabupaten Tegal	0.224	0.243	0.212	0.190	0.167
Kabupaten Brebes	0.294	0.387	0.360	0.361	0.353
Kota Magelang	0.101	0.161	0.137	0.111	0.124
Kota Surakarta	0.079	0.159	0.116	0.102	0.147
Kota Salatiga	0.135	0.127	0.173	0.161	0.130
Kota Semarang	0.144	0.153	0.104	0.103	0.115
Kota Pekalongan	0.137	0.159	0.145	0.104	0.146
Kota Tegal	0.154	0.180	0.169	0.180	0.136

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejo.bps.go.id>



Lampiran 14. Persentase Keterwakilan di Legislatif Menurut Jenis Kelamin se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022

Kabupaten / Kota	Persentase Keterwakilan di Legislatif Menurut Jenis Kelamin									
	Laki-laki					Perempuan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PROVINSI JAWA TENGAH	78.00	80.83	81.20	81.67	80.00	22.00	19.17	18.80	18.33	20.00
Kabupaten Cilacap	84.00	76.00	74.00	74.00	74.00	16.00	24.00	26.00	26.00	26.00
Kabupaten Banyumas	82.00	78.00	78.00	80.00	78.00	18.00	22.00	22.00	20.00	22.00
Kabupaten Purbalingga	68.89	77.78	77.78	77.78	77.78	31.11	22.22	22.22	22.22	22.22
Kabupaten Banjarnegara	82.22	74.00	74.00	74.00	74.00	17.78	26.00	26.00	26.00	26.00
Kabupaten Kebumen	76.00	78.00	78.00	78.00	78.00	24.00	22.00	22.00	22.00	22.00
Kabupaten Purworejo	80.00	82.22	82.22	82.22	82.22	20.00	17.78	17.78	17.78	17.78
Kabupaten Wonosobo	93.33	97.78	95.56	95.56	95.56	6.67	2.22	4.44	4.44	4.44
Kabupaten Magelang	84.00	88.00	86.00	86.00	86.00	16.00	12.00	14.00	14.00	14.00
Kabupaten Boyolali	88.89	68.89	68.89	68.89	68.89	11.11	31.11	31.11	31.11	31.11
Kabupaten Klaten	94.00	82.00	84.00	82.00	86.00	6.00	18.00	16.00	18.00	14.00
Kabupaten Sukoharjo	80.00	77.78	77.78	77.78	77.27	20.00	22.22	22.22	22.22	22.73
Kabupaten Wonogiri	91.11	84.00	83.67	84.00	84.00	8.89	16.00	16.33	16.00	16.00
Kabupaten Karanganyar	71.11	80.00	80.00	81.82	81.82	28.89	20.00	20.00	18.18	18.18
Kabupaten Sragen	91.11	88.89	88.64	86.67	84.44	8.89	11.11	11.36	13.33	15.56
Kabupaten Grobogan	88.00	88.00	88.00	88.00	88.00	12.00	12.00	12.00	12.00	12.00
Kabupaten Blora	82.22	86.67	88.89	88.89	91.11	17.78	13.33	11.11	11.11	8.89
Kabupaten Rembang	77.78	86.67	86.36	86.67	86.67	22.22	13.33	13.64	13.33	13.33
Kabupaten Pati	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00
Kabupaten Kudus	93.33	91.11	91.11	91.11	91.11	6.67	8.89	8.89	8.89	8.89
Kabupaten Jepara	92.00	86.00	88.00	88.00	88.00	8.00	14.00	12.00	12.00	12.00
Kabupaten Demak	84.00	88.00	88.00	88.00	88.00	16.00	12.00	12.00	12.00	12.00
Kabupaten Semarang	77.78	82.00	81.63	78.00	82.00	22.22	18.00	18.37	22.00	18.00
Kabupaten Temanggung	68.89	66.67	66.67	66.67	66.67	31.11	33.33	33.33	33.33	33.33
Kabupaten Kendal	75.56	75.56	75.56	75.56	75.56	24.44	24.44	24.44	24.44	24.44
Kabupaten Batang	80.00	84.44	84.44	84.09	84.44	20.00	15.56	15.56	15.91	15.56
Kabupaten Pekalongan	68.89	73.33	72.09	73.33	73.33	31.11	26.67	27.91	26.67	26.67



Lampiran 14. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Persentase Keterwakilan di Legislatif Menurut Jenis Kelamin									
	Laki-laki					Perempuan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Pemalang	84.00	70.00	68.00	68.00	68.00	16.00	30.00	32.00	32.00	32.00
Kabupaten Tegal	80.00	76.00	76.00	76.00	76.00	20.00	24.00	24.00	24.00	24.00
Kabupaten Brebes	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	16.00	16.00	16.00	16.00	16.00
Kota Magelang	80.00	80.00	80.00	76.00	76.00	20.00	20.00	20.00	24.00	24.00
Kota Surakarta	80.00	80.00	77.78	77.78	75.56	20.00	20.00	22.22	22.22	24.44
Kota Salatiga	70.83	80.00	80.00	76.00	76.00	29.17	20.00	20.00	24.00	24.00
Kota Semarang	78.00	80.00	79.59	81.25	82.00	22.00	20.00	20.41	18.75	18.00
Kota Pekalongan	80.00	88.57	91.18	91.43	88.57	20.00	11.43	8.82	8.57	11.43
Kota Tegal	63.33	86.67	86.67	86.67	86.67	36.67	13.33	13.33	13.33	13.33

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022



Lampiran 15. Persentase Penduduk Usia 25 tahun ke atas dengan Pendidikan SMA ke atas Menurut Jenis Kelamin se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022

Kabupaten / Kota	Persentase Penduduk Usia 25 tahun ke atas dengan Pendidikan SMA ke atas Menurut Jenis Kelamin									
	Laki-laki					Perempuan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PROVINSI JAWA TENGAH	29.35	30.94	32.85	32.26	34.14	23.21	23.94	26.97	26.82	28.79
Kabupaten Cilacap	23.11	25.98	27.02	25.63	29.01	17.94	20.09	22.78	21.16	23.14
Kabupaten Banyumas	25.74	27.76	30.51	29.44	32.18	21.25	22.83	25.85	26.37	30.26
Kabupaten Purbalingga	22.42	22.56	24.12	25.22	25.24	15.21	18.07	20.94	19.83	20.03
Kabupaten Banjarnegara	14.98	17.17	20.49	20.11	21.88	12.87	15.29	17.72	16.17	17.52
Kabupaten Kebumen	26.89	28.70	29.34	25.06	31.11	19.75	23.13	23.00	21.06	27.08
Kabupaten Purworejo	32.79	35.31	37.04	37.25	39.31	22.39	26.12	33.25	31.46	32.44
Kabupaten Wonosobo	17.51	18.14	18.38	18.33	20.43	15.67	13.80	17.62	16.58	18.17
Kabupaten Magelang	30.12	36.08	31.24	30.85	32.17	24.81	25.24	27.59	24.20	25.27
Kabupaten Boyolali	35.00	33.49	37.86	35.97	36.92	25.74	26.28	30.38	27.02	28.44
Kabupaten Klaten	44.46	42.39	50.41	49.02	51.06	36.09	35.03	38.84	41.78	42.06
Kabupaten Sukoharjo	45.14	49.58	51.17	50.30	54.20	40.51	41.49	43.87	45.13	48.42
Kabupaten Wonogiri	23.85	25.00	29.09	27.15	27.43	18.16	21.11	23.07	21.07	24.11
Kabupaten Karanganyar	40.13	39.05	42.27	40.31	40.72	32.63	33.14	33.46	32.04	34.47
Kabupaten Sragen	30.79	34.56	36.86	33.77	34.21	24.67	25.80	28.75	26.03	27.71
Kabupaten Grobogan	16.05	18.62	20.44	22.20	24.27	9.82	12.00	14.61	14.48	17.14
Kabupaten Blora	21.58	26.24	27.46	26.42	26.28	14.96	20.07	20.05	22.62	24.07
Kabupaten Rembang	21.45	24.66	25.25	26.24	28.36	13.40	19.02	18.81	18.52	19.44
Kabupaten Pati	27.26	28.66	30.27	28.91	34.10	21.42	22.63	23.94	25.65	28.19
Kabupaten Kudus	41.73	38.36	41.14	41.36	42.40	31.59	29.93	33.84	32.99	38.80
Kabupaten Jepara	24.34	26.38	28.60	30.19	31.87	19.07	17.57	22.49	24.54	29.53
Kabupaten Demak	26.11	29.59	28.20	29.10	32.31	21.13	20.62	24.30	26.96	30.45
Kabupaten Semarang	31.89	34.72	35.98	31.49	35.54	26.92	29.12	26.87	28.13	28.67
Kabupaten Temanggung	20.21	24.26	24.49	22.94	25.60	18.19	19.32	22.55	18.93	21.59
Kabupaten Kendal	30.09	31.53	33.62	30.78	30.79	20.18	21.74	25.24	22.04	25.66
Kabupaten Batang	21.92	20.55	25.20	20.16	23.37	15.41	14.31	16.69	17.27	18.54
Kabupaten Pekalongan	17.98	21.24	21.39	25.43	25.51	15.62	18.28	19.48	21.61	21.94



Lampiran 15. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Persentase Penduduk Usia 25 tahun ke atas dengan Pendidikan SMA ke atas Menurut Jenis Kelamin									
	Laki-laki					Perempuan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Pemalang	18.78	22.00	22.23	20.61	23.03	14.10	13.57	16.79	16.72	15.69
Kabupaten Tegal	26.55	24.12	30.51	26.33	27.17	18.62	19.09	19.37	19.49	20.88
Kabupaten Brebes	17.09	17.23	19.32	21.09	25.38	13.67	12.47	16.12	14.02	16.97
Kota Magelang	56.57	65.73	62.60	65.78	66.03	49.79	47.61	58.67	60.68	62.09
Kota Surakarta	63.28	62.31	65.63	67.57	63.40	54.53	53.76	58.52	64.04	57.38
Kota Salatiga	60.67	63.41	58.32	66.55	67.27	51.63	51.32	51.62	56.72	63.33
Kota Semarang	63.49	65.03	64.22	68.60	66.47	53.04	47.15	56.97	60.32	58.48
Kota Pekalongan	33.58	36.01	39.11	45.63	44.85	34.32	34.62	39.06	41.72	37.06
Kota Tegal	37.98	37.47	41.59	45.73	47.56	31.82	32.00	37.48	41.66	42.91

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejo.go.id>



Lampiran 16. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin (Persen) se-Provinsi Jawa Tengah, 2018-2022

Kabupaten / Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin (Persen)									
	Laki-laki					Perempuan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PROVINSI JAWA TENGAH	81.59	82.78	81.68	81.94	83.74	56.43	55.35	57.54	57.58	58.31
Kabupaten Cilacap	77.64	83.69	83.21	78.90	81.54	47.70	47.10	52.45	46.99	49.83
Kabupaten Banyumas	83.10	83.64	81.78	80.37	81.78	52.59	51.27	51.74	49.95	47.91
Kabupaten Purbalingga	83.50	82.00	85.11	84.17	84.85	58.18	54.82	55.26	55.42	62.50
Kabupaten Banjarnegara	86.35	84.50	84.94	84.93	86.13	57.63	55.72	54.47	54.61	58.21
Kabupaten Kebumen	79.72	81.76	81.88	80.22	82.42	52.15	56.00	57.67	55.59	60.96
Kabupaten Purworejo	78.89	81.96	80.40	84.49	83.96	55.44	52.32	60.14	62.57	61.29
Kabupaten Wonosobo	84.03	86.13	83.97	82.52	87.88	60.51	57.60	58.18	58.66	60.79
Kabupaten Magelang	80.92	85.37	84.88	85.14	86.34	62.02	64.06	68.31	66.40	72.78
Kabupaten Boyolali	82.69	83.72	85.30	86.13	85.12	62.45	62.20	65.41	65.93	66.34
Kabupaten Klaten	79.24	80.61	80.74	77.83	81.01	55.72	58.23	56.59	56.54	56.96
Kabupaten Sukoharjo	79.40	80.70	79.81	79.10	76.88	57.87	56.67	57.99	58.75	58.14
Kabupaten Wonogiri	85.45	85.07	85.54	83.35	85.85	65.75	55.78	64.64	63.58	64.68
Kabupaten Karanganyar	80.87	82.40	84.05	81.88	84.24	60.41	58.42	63.42	64.72	57.62
Kabupaten Sragen	80.91	81.47	78.74	81.64	81.38	54.36	54.76	58.74	62.41	58.10
Kabupaten Grobogan	81.51	86.34	80.75	85.05	86.63	60.46	52.76	59.18	61.13	57.94
Kabupaten Blora	85.34	84.39	86.44	84.23	86.95	61.25	53.46	58.06	57.49	63.77
Kabupaten Rembang	80.54	82.57	79.46	84.10	86.37	55.15	50.29	51.17	57.49	61.82
Kabupaten Pati	81.71	83.44	76.74	82.87	86.38	53.11	50.17	52.02	56.26	57.88
Kabupaten Kudus	81.04	83.04	82.79	82.01	82.50	64.11	61.57	66.59	67.86	59.99
Kabupaten Jepara	82.87	82.90	83.40	83.56	86.89	55.46	54.20	56.66	55.75	52.85
Kabupaten Demak	82.49	81.48	83.53	81.20	82.16	59.84	54.43	56.52	51.75	52.29
Kabupaten Semarang	80.96	85.36	84.24	85.50	84.42	64.49	64.58	66.38	63.29	66.87
Kabupaten Temanggung	86.75	87.74	59.63	86.14	87.00	61.49	64.73	57.82	61.88	65.26
Kabupaten Kendal	81.68	79.97	82.04	80.74	85.10	50.57	55.52	58.64	58.80	61.44
Kabupaten Batang	84.02	82.99	86.48	85.49	88.40	56.69	54.65	53.24	57.45	61.51
Kabupaten Pekalongan	83.79	84.24	85.21	84.94	83.10	57.94	58.43	57.63	58.33	58.01



Lampiran 16. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin (Persen)									
	Laki-laki					Perempuan				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten Pemalang	82.06	83.84	81.25	80.19	84.56	49.18	49.36	50.48	52.14	55.78
Kabupaten Tegal	82.22	82.07	82.24	79.39	79.84	49.19	51.38	51.25	53.46	51.63
Kabupaten Brebes	81.71	81.92	80.81	77.33	80.30	52.64	50.22	52.47	50.57	51.69
Kota Magelang	77.15	72.93	75.73	74.48	77.24	60.99	57.33	59.85	59.98	58.30
Kota Surakarta	76.06	79.49	79.37	78.05	78.78	56.68	59.77	59.04	56.51	58.25
Kota Salatiga	77.75	77.56	78.16	76.97	79.25	66.88	57.00	62.76	64.14	63.23
Kota Semarang	78.30	76.87	79.86	79.99	84.03	54.28	57.43	60.48	59.42	58.59
Kota Pekalongan	80.31	82.95	73.67	85.76	83.41	60.59	62.14	59.34	65.93	57.47
Kota Tegal	78.23	81.47	75.54	81.31	84.10	53.30	58.17	53.97	55.63	53.62

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

<https://purworejo.go.id>



Subdirektorat Analisis Statistik. 2019. *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2019*. Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, Jakarta. 196 halaman.

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2023. *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Jawa Tengah Agustus 2022-Labor Force Situation of Jawa Tengah Province August 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, Semarang. 305 halaman.

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2022. *Kajian Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender 2022*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, Jakarta. 61 halaman.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. 2023. *Kabupaten Purworejo dalam Angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, Purworejo. 232 halaman.

www.bps.go.id

www.bappenas.go.id

www.purworejokab.bps.go.id

www.jateng.bps.go.id





Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://purworejokab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo

Jalan Banyuurip, Purworejo 54171

<https://purworejokab.bps.go.id/>

Telp (0275) 321218

